

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI DAGEN 01 JATEN  
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

**NUR FADILAH INDRI YANI**

**A 510110151**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi, M.Pd

NIP/NIK : 195211251980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nur Fadilah Indri Yani

NIM : A 510110151

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Dagen 01 Tahun Pelajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Juli 2015

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, M.Pd

NIP. 195211251980031001

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting yang harus dialami oleh manusia. Manusia berbeda dengan hewan, dimana hewan bergerak berdasarkan insting sedangkan manusia diberkahi akal yang berarti manusia mampu belajar. Pendidikan juga merupakan sarana belajar yang wajib ditempuh, karena melalui pendidikan manusia akan semakin berkembang cara berfikir, kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik. Manusia juga merupakan makhluk sosial dimana manusia perlu berinteraksi dengan manusia lain dan manusia juga membutuhkan bantuan dari orang lain.

Pendidikan di Sekolah Dasar, para siswa diajarkan mata pelajaran IPS yang dimana mata pelajaran ini membina anak didik menjadi seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. Mata pelajaran IPS juga membutuhkan tingkat hafalan yang cukup banyak. Pada tingkat Sekolah Dasar IPS merupakan satu mata pelajaran yang mencakup beberapa materi dari sejarah, geografi, ekonomi. IPS juga mengajarkan tata krama, adat istiadat dan tata cara seseorang berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik.

Peserta didik adalah sebagai subjek belajar yang harus diajarkan tentang pengetahuan dan ketrampilan serta sikap-sikap yang baik. Sedangkan guru adalah sebagai seseorang yang mengajarkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap baik. Peran guru juga sangat penting dalam proses pembelajaran, karena guru merupakan seseorang yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Dalam menentukan keberhasilan peserta didik guru harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik terutama dalam penggunaan strategi belajar yang akan diberikan untuk semua siswa.

Strategi belajar merupakan faktor ekstern peserta didik, sedangkan faktor intern peserta didik adalah faktor yang terjadi karena ketidakmampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor intern tersebut terjadi

dimungkinkan karena pengaruh dari faktor ekstern yaitu ketika seorang guru dalam proses pembelajarannya membosankan dengan strategi pembelajaran yang selalu berpusat pada guru. Menurut Slameto (2010: 64) dalam faktor Ekstern yang dapat mempengaruhi belajar salah satunya faktor dari Sekolah yang terdiri dari:

1. Metode mengajar
2. Kurikulum
3. Relasi guru dengan siswa
4. Relasi siswa dengan siswa
5. Disiplin sekolah
6. Alat pelajaran
7. Waktu sekolah
8. Standar pelajaran di atas ukuran
9. Keadaan gedung
10. Metode belajar
11. Tugas rumah

Dilihat dari beberapa faktor di atas jelas bahwa metode belajar atau yang dapat disebut dengan strategi pembelajaran adalah berpengaruh terhadap hasil belajar. Guru seharusnya dalam proses pembelajaran membuat peserta didik merasa tertarik terlebih dahulu untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Menarik perhatian peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Dengan strategi yang menarik seperti strategi *mind mapping* yang mengasah kreatifitas maka siswa dalam prosesnya pun akan merasa tertarik terlebih dahulu.

Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 adanya upaya-upaya untuk mengembangkan kemampuan siswa agar lebih berilmu, cakap, kreatif, dan tanggung jawab. Undang-undang tersebut jelas mengisyaratkan agar seorang guru tidak hanya memberikan ilmu kepada siswanya namun juga seorang guru harus mampu membuat siswanya agar kreatif.

Strategi *mind mapping* dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar karena dalam strategi ini akan terdapat gambar-gambar dan warna-warna. Namun jika guru dalam proses pembelajaran

sudah tidak menarik perhatian peserta didik karena strategi pembelajaran yang monoton, maka membuat peserta didik menjadi tidak paham dengan materi pembelajaran yang telah di berikan karena peserta didik sudah tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh strategi guru dalam mengajar. Ketika strategi yang digunakan monoton atau konvensional maka peserta didik akan merasa bosan karena setiap melakukan proses pembelajaran hanya menggunakan strategi seperti itu dan tidak bervariasi.

Pada bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh oleh guru, masyarakat, pemerintah, agar pendidikan mampu memberikan mutu yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebanyakan pada proses pembelajaran di SD yang masih berpusat pada guru. Guru masih menggunakan metode konvensional sehingga para siswa merasa bosan dan proses pembelajaran kurang bermakna. Maka dampak yang ditimbulkan adalah hasil belajar yang rendah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Dagen 01 yang terletak di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar pada siswa kelas VI B yang berjumlah 30 anak. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini dari perencanaan sampai pembuatan laporan dimulai dari dilaksanakan pada bulan Januari 2014 sampai April 2015. Penelitian ini termasuk *Pre-experimental* dengan menggunakan *One Group Pretest-posttest*. Berdasarkan subyek yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan keseluruhan siswa kelas VI sebagai obyek penelitian. Sehingga tidak ada pengambilan sampel maupun teknik sampling yang digunakan.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana strategi pembelajaran *mind mapping* sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, antara lain: angket:

observasi, dan dokumentasi. Uji validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment. Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronboach sebagai berikut: (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov test. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t berpasangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah (*pre test* dan *post test*) antara penggunaan strategi *mind mapping* (peta pikiran) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri Dagen 01 Jaten Karanganyar Tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t berpasangan yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,238 > 2.045$

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar IPS diperoleh nilai rata-rata sesudah penggunaan strategi *mind mapping* (peta pikiran) lebih tinggi dari pada sebelum penggunaan strategi *mind mapping* (peta pikiran). Nilai rata-rata *pre test* adalah 65,3 sedangkan nilai rata-rata *post test* adalah 76,7. Selisih antara sebelum dan sesudah penggunaan strategi *mind mapping* (peta pikiran) tersebut yaitu 11,4. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang sama menggunakan *Mind Mapping*. Menurut Ningsih (2012) dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Sistem Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Pemerolehan Belajar IPS Kelas V SDN 11 Pontianak” terjadi peningkatan pemerolehan belajar sesudah diterapkan sistem pembelajaran Mind Mapping. Menurut Utami (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Majalangu Watukumpul Pemasang” Model Pembelajaran Mind Mapping terbukti meningkatkan aktivitas

belajar siswa, Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Penggunaan strategi *mind mapping* (peta pikiran) pada dasarnya untuk meningkatkan kreatifitas siswa yang dalam mengingat sesuatu materi yang memerlukan hafalan. Adanya perbedaan hasil yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan strategi *mind mapping* (peta pikiran) terhadap hasil belajar siswa IPS disebabkan strategi *mind mapping* menurut Kurniawati, (2010:23) memiliki kelebihan, yaitu: a) mudah melihat gambaran keseluruhan, membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan, dan membuat hubungan; b) memudahkan pemahaman informasi baru; c) pengkajian ulang bisa lebih cepat; d) Setiap peta bersifat unik; dan e) meningkatkan imajinasi. Kelebihan-kelebihan tersebut mampu mengatasi materi pembelajaran IPS yang sebagian besar merupakan materi hafalan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “Pengaruh Strategi *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Dagen 1 Jaten Karanganyar Tahun ajaran 2014/2015”, maka kesimpulan dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,328 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $>t_{tabel}$  2,045) dan  $sig.$  0,000 ( $<0,05$ ) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan regresi antara variabel terikat hasil belajar (Y) dengan variabel bebas strategi pembelajaran *mind mapping* (X) berpengaruh signifikan dengan nilai rata-rata dari 65,3 meningkat menjadi 76,7. Sehingga perhitungan tersebut berarti hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima yaitu, “Ada terdapat perbedaan signifikan hasil belajar sebelum dan sesudah (*pre test* dan *post test*) antara penggunaan strategi *mind mapping* (peta pikiran) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri Dagen 1 Jaten Karanganyar Tahun ajaran 2014/2015.”

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahya, Ningsih Wulan, dkk. 2012. *Pengaruh Sistem Pembelajaran Mind Map Terhadap Pemerolehan Belajar IPS Kelas V SDN 11 Pontianak. Skripsi (tidak diterbitkan)*. PGSD. FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Kurniawati, Didha Dwi. 2010. *Pengaruh Metode Mind Mapping dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010*. Surakarta: UMS Surakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Utami, Rizkia Hilmi. 2013. “ *Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Materi Sumber Daya Alam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Majalangu Watukumpul Pemasang*”. Tegal: UNNES